

PKM STRATEGI PROMOSI DALAM PEREKRUTAN CALON MAHASISWA UMN AL WASHLIYAH DI ERA INDUSTRI 4.0 DAN *SOCIETY 5.0* DI SMA TARUNA PLUS AKTERLIS MEDAN

Hardi Mulyono¹⁾, Nelvitia Purba²⁾, Muhammad Hilman Fikri³⁾, Mahyani⁴⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan^{1,2,3,4)}

ABSTRAK

Kualitas layanan diperlukan dalam upaya memenangkan persaingan dalam menambah jumlah mahasiswa di UMN Al Washliyah. Kepuasan merupakan pelanggan fondasi yang diperlukan bagi perguruan tinggi untuk mempertahankan peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar. Layanan yang buruk atau tingkat layanan yang tidak memuaskan, yang tidak dapat memenuhi harapan pelanggan, mungkin menjadi salah satu penyebab ketidakpuasan dalam pelanggan. Kepuasan mahasiswa menjelaskan sebagian besar varians dalam kemauan siswa untuk merekomendasikan institusi. Promosi yang dilakukan di SMA Akterlis Medan ini merupakan salah satu keberlanjutan pendidikan di perguruan tinggi UMN Al Washliyah. Permasalahan Mitra adalah: Saat ini siswa – siswa SMA Akterlis belum ada yang melanjutkan Pendidikan di UMN Al Washliyah. Belum pernah ada promosi UMN Al Washliyah ke siswa-siswa SMA Akterlis Medan. Belum ada kerjasama Antara UMN Al Washliyah dan SMA Akterlis Medan dalam hal kegiatan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi terutama terkait dibidang pendidikan dan pengajaran. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dari Pendahuluan, Sosialisasi dan edukasi; pembinaan kepada Guru SMA Plus Akterlis dan Evaluasi. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dikemukakan bahwa: 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Taruna Plus Akterlis Medan telah berjalan dengan lancar dan para guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini akan menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai Keberadaan UMN Al Washliyah Medan. Disamping itu para guru – guru juga termotivasi untuk mempromosikan UMN Al Washliyah secara terus menerus dan (2). Sebanyak 80% guru-guru di SMA Taruna Plus Akterlis mengenal keberadaan UMN Al Washliyah sebagai salah satu Universitas yang punya keunggulan dan bernuansa islami.

Kata Kunci : Promosi, Perekrutan, Calon Mahasiswa, SMA Plus Akterlis.

ABSTRACT

Service quality is needed to win the competition in increasing the number of students at UMN Al Washliyah. Customer satisfaction is a necessary foundation for universities to maintain an increasing number of students enrolling. Poor service or an unsatisfactory level of service, which cannot meet customer expectations, maybe one of the causes of customer dissatisfaction. Student satisfaction explains most of the variance in students' willingness to recommend institutions. The promotion carried out at SMA Akterlis Medan is one of the continuations of education at the UMN Al Washliyah college. Partner problems are: Currently, there are no Akterlis High School students who continue their education at UMN Al Washliyah. There has never been a promotion of UMN Al Washliyah to students of SMA Akterlis Medan. There has been no collaboration between UMN Al Washliyah and SMA Akterlis Medan in terms of Tri Dharma activities of Higher Education, especially those related to education and teaching. The stages of Community Service activities start from Introduction, socialization, and education; coaching for High School Teachers Plus Akterlis and Evaluation. The results of Community Service stated that: 1. Community Service Activities that have been carried out at SMA Taruna Plus Akterlis Medan have been running smoothly and the teachers are very enthusiastic about these activities. This activity will increase motivation, insight, and understanding of the existence of UMN Al Washliyah Medan. Besides, the teachers are also motivated to promote UMN Al Washliyah continuously and (2). As many as 80% of the teachers at SMA Taruna Plus Akterlis recognize the existence of UMN Al Washliyah as one of the universities that have advantages and has an Islamic nuance.

Keywords: Promotion, Recruitment, Prospective Students, SMA Plus Akterlis.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia diresahkan dan terguncang dengan adanya wabah Covid 19. Cepatnya sebaran virus Covid 19 sulit dibendung, menjalankan aktivitas sehari hari dimasa Pandemi Covid 19 ini mengacu kepada Protokol Kesehatan yang merupakan anjuran Pemerintah antara lain : Memakai Masker, Menjaga Jarak, Dan Cuci Tangan Pakai Sabun. Dengan Ketaatan masyarakat di dalam menjalankan Protokol Kesehatan di dalam aktivitas sehari – hari akan menjadi suksesnya pemulihan ekonomi dan menekan penyebaran Covid 19 ini . Di masa kondisi sulit di masa pandemic ini membuat masyarakat lebih memprioritaskan kebutuhan pokok daripada melanjutkan pendidikan bagi putra dan putrinya. Dengan keadaan ini membuat perguruan tinggi yang ada di kota Medan harus bersaing secara ketat. UMN Al Washliyah sebagai salah satu PTS, secara intensif terus menerus mengadakan promosi –promosi di dalam meningkatkan jumlah mahasiswanya keberbagai sekolah yang ada di Medan ini ,termasuk SMA Plus Akterlis Medan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Konsep revolusi yang dicetuskan di Jepang lebih mendorong terhadap peranan manusia dalam mengatasi paradigma dari kemajuan revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 telah memicu digitalisasi dan otomatisasi di berbagai sektor dalam proses industri. Hal tersebut memungkinkan terjadi perubahan besar dalam model bisnis, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan sehingga memunculkan usaha baru , sedangkan

konsep *society 5.0* yang menjadikan manusia berada di pusat perkembangan teknologi. Kehadiran Society 5.0 dapat menjadi solusi akan hal di atas, bukan malah menyaingi apa yang sudah ada sebelumnya di masa revolusi industri 4.0. Prinsipnya mendasarkan pada peranan manusia itu sendiri bersama teknologi yang sudah tercipta, sehingga manusia membuat seimbang antara kemajuan di bidang ekonomi, hukum, keteknikan dan juga pendidikan dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat menghubungkan melalui dunia maya dan dunia nyata. Artinya pada masa *society 5.0* ini manusia dituntut untuk dapat lebih memiliki kemampuan memecahkan masalah kompleks, berpikir kritis, dan kreativitas.

Berkenaan dengan perekrutan mahasiswa, maka di era revolusi industri 4.0 ini menjadikan para siswa jadi lebih aktif dan kreatif karena dapat akses terhadap teknologi khususnya dalam hal informasi tentang keberadaan kampus UMN AW selanjutnya di *society 5.0* adalah masa di mana info teknologi ini menjadi bagian dari penilaian siswa tentang informasi yang diaksesnya. Sekolah SMA Plus Taruna Akterlis Medan (SMAPTAM) merupakan salah satu Sekolah Plus di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun sekilas profil singkat tentang sekolah SMA Plus Taruna Akterlis Medan (SMAPTAM) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Sekolah SMA Plus Taruna Akterlis Medan (SMAPTAM)

Awal mula berdirinya SMA Plus Taruna Akterlis Medan (SMAPTAM) ditahun 2019 dengan jumlah murid 14 orang, guru 9 orang dan staf/ tenaga kependidikan 5 orang. Namun pada tahun 2020 jumlah murid menjadi 61 orang, guru 13 orang dan staf/ tenaga kependidikan menjadi 8 orang. Dan pada tahun 2021 jumlah murid menjadi 125 orang, guru 18 orang dan staf/ tenaga kependidikan menjadi 12 orang.

Sekolah SMA Plus Taruna Akterlis Medan (SMAPTAM) di Medan, Sumatera Utara, beralamat di Jl. Eka Bakti No.69, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara; buka 24 jam; telepon 0822-8252-5565. Sekolah SMA Plus Taruna Akterlis Medan (SMAPTAM) adalah Sekolah SMA/SMK Taruna Penerbangan di Kota Medan, Sumatera Utara Berkualitas yang telah mempersiapkan beberapa tata cara untuk melatih, mendidik dan mengantarkan anak-anak kita kepada apa mereka cita-citakan. Didirikan Mempunyai AKTE Pendirian Yayasan No 31 Tanggal 31 Mei 2015, SK KENKUMHAM RI No. AHU 0008004 AH.04 2015. SMA Plus Taruna

Akterlis Medan (SMAPTAM), SMA penerbangan di kota medan memiliki aktivitas padat yang positif akan kami galakkan untuk melindungi generasi bangsa ini terseret dengan kemajuan yang negatif. Dan kami akan menanamkan nilai-nilai beragama, berbangsa dan bernegara.

Peningkatan kualitas layanan diperlukann dalam upaya memenangkan persaingan menambah jumlah mahasiswa di UMN Al Washliyah. Kepuasan merupakan pelanggan fondasi yang diperlukan bagi perguruan tinggi untuk mempertahankan peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar . Layanan yang buruk atau tingkat layanan yang tidak memuaskan, yang tidak dapat memenuhi harapan pelanggan, mungkin menjadi salah satu penyebab ketidakpuasan dalam pelanggan . Kepuasan mahasiswa menjelaskan sebagian besar varians dalam kemauan siswa untuk merekomendasikan institusi (Al-Alak, 2006). Promosi yang dilakukan di SMA Akterlis Medan ini merupakan salah satu strategi dalam memberikan informasi sehingga menarik siswa-siswanya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UMN Al Washliyah .

Permasalahan Mitra

1. Saat ini siswa – siswa SMA Akterlis belum ada yang melanjutkan Pendidikan di UMN Al Washliyah.
2. Belum pernah ada promosi UMN Al Washliyah ke siswa-siwa SMA Akterlis Medan
3. Belum ada kerjasama Antara UMN Al Washliyah dan SMA Akterlis Medan dalam hal kegiatan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi

terutama terkait dibidang pendidikan dan pengajaran

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Di dalam kegiatan ini Bermitra Antara Tim Guru – Guru di SMA Akterlis Medan Dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah dengan kegiatan – kegiatannya antara lain :

1. Tahap Pendahuluan, pada Tahapan ini Tim Pengabdi Melakukan Surat Izin Dan Surat – Menyurat Dari UMN Al Washliyah Medan untuk melakukan Survey Di dalam Melaksanakan Kegiatan Abdimas ini.
2. Mengadakan Sosialis Edukasi Promosi dari UMN Al Washliyah Medan yaitu “ LEAFLEAT “ .Didalam kegiatan Sosialisasi ini akan dilakukan tidak monoton bersifat Ceramah Dan Tanya Jawab, namun dibuat suatu kegiatan dalam bentuk Permainan dan Peserta semua aktif ,sehingga dalam kegiatan akan mencapai hasil dan target sebagaimana yang diharapkan.
3. Melakukan Evaluasi Dengan Membuat Angket Terhadap Kegiatan Masyarakat Sehari – Hari Sebelum dan Sesudah Diadakan Kegiatan Abdimas di SMA Akterlis Medan ini Apakah adanya Peningkatan pemahaman terkait promosi UMN Al Washliyah ini.

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berdasarkan variabel untuk mendapatkan data dari responden, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Setelah mendapatkan data dari responden melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, untuk melakukan pengukuran dengan data kuantitatif yang akurat maka data yang telah diperoleh harus mempunyai skala penelitian. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda meupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol. Adapun skor

perhitungan skala Guttman adalah sebagai berikut:

Penilaian	Skor
Benar	1
Salah	0

Tahapan Metode Pelaksanaan Abdimas Dapat Dilihat Dalam Skema:



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Uji Lapangan Instrumen Sebelum Pelatihan

Hasil uji validasi instrument skala Guttman dalam uji coba pertanyaan sebelum dilakukan kegiatan PKM di SAM Plu Akterlis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Guttman dalam uji coba

No	r_n	Kriteria	Nomor Item	Jumlah	Presentase (%)
1	$> 0,300$	Valid	1,2,3,5,10,11	6	50
2	$< 0,300$	Tidak Valid	4,5,6,7,8,12	6	50

Hasil uji validitas terhadap instrumen sebelum dilakukan kegiatan PKM di sekolah SMA Plus Akterlis Medan menggunakan skala guttman menggunakan r_{hit} 0,300. Setelah dilakukan uji coba terdapat 6 (50%) butir pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan $r_{hit} < 0,300$ dan 6 (50%) butir pernyataan dinyatakan valid dengan $r_{hit} > 0,300$. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid antara lain pernyataan yang terdapat pada nomer 4,5,6,7,8,12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Skala Guttman dalam Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	13

Indeks keandalan instrumen penilaian sebelum dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMA Akterlis Medan menggunakan skala guttman sudah baik. Analisis reliabilitas 12 butir pernyataan menunjukkan hasil $r = 0,726$. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian uji coba instrumen reliabel.

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reabilitas, instrumen draf 1 penilaian sebelum dilakukan pelatihan dalam pengabdian pada masyarakat pada SMA Akterlis medan masih terdapat pernyataan yang tidak valid karena hanya berbekal informasi dari luar. Masih terdapat item pernyataan yang kurang tepat dan sesuai dalam penyusunannya, baik dari segi kalimat dan kenyataan dalam lapangan. Untuk menghasilkan instrumen domain sebelum dilakukan PKM di SMA Akterlis Medan yang lebih baik, dilakukan revisi terhadap pelatihan PKM di SMA Akterlis Medan untuk item pernyataan yang tidak valid dan memiliki daya beda yang kecil. Hasil perbaikan instrumen sebelum dilakukan pelatihan digunakan untuk mengembangkan instrumen sesudah dilakukan PKM pelatihan di SMA Akterlis Medan.

Uji Lapang Sesudah Dilakukan Pelatihan PKM Di Sekolah SMA Akterlis Medan

Hasil uji validitas terhadap instrumen sesudah dilakukan pelatihan PKM di sekolah Akterlis Medan dalam uji lapang sesungguhnya terhadap sampel menunjukkan $r_{hit} > 3,00$ adalah 7 (63%) butir pernyataan valid. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Analisis reabilitas instrumen dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	13

Indeks keandalan instrumen setelah dilakukan pelatihan melalui PKM di SMA Akterlis Medan menggunakan skala guttman sudah baik. Analisis reabilitas menunjukkan hasil $r = 0,734$. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian uji lapang instrumen reliabel. Hasil penilaian setelah pelatihan dengan PKM di SMA Akterlis Medan yang dilakukan dianalisis berdasarkan skor tiap pernyataan ranah setelah pelatihan. Skor total atau gabungan dari seluruh karakteristik penilaian setelah pelatihan diperoleh dari hasil uji lapang dengan menggunakan instrumen setelah pelatihan di SMA Akterlis Medan.

Berdasarkan jawaban dari angket yang diberikan kepada Guru SMA Akterlis Medan terhadap promosi kampus UMN Al Washliyah (Mengenal Kampus UMN Al Washliyah), maka tanggapan dari responden dapat dikategorikan dalam 2 kategori yaitu :

1. 80% (Kategori : Tinggi)
2. 20% (Kategori : Rendah)

B. Pembahasan

Pelaksanaan PKM di SMA Akterlis Medan merupakan proses untuk memberi pemahaman atau sebagai ajang promosi kepada masyarakat dalam menetapkan kualitas hasil pengukuran, dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu, Wardani (2012:51). PKM ini tidak cukup hanya dilakukan dengan menggunakan pemahaman tentang UMN Al Washliyah, akan tetapi juga perlu melakukan pendekatan secara kontinu untuk dapat memperkenalkan UMN Al Washliyah kepada masyarakat. Dengan cara ini dapat lebih mendekatkan UMN Al Washliyahs

di tengah-tengah masyarakat disamping menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk dapat mendekatkan calon mahasiswa yang efektif adalah dengan dilakukannya pengabdian (PKM) ke sekolah-sekolah salah satunya ke SMA Akterlis Medan.

Berkenaan dengan perekrutan mahasiswa, maka di era revolusi industri 4.0 ini menjadikan para siswa jadi lebih aktif dan kreatif karena dapat akses terhadap teknologi khususnya dalam hal informasi tentang keberadaan kampus UMN AW selanjutnya di society 5.0 adalah masa di mana info teknologi ini menjadi bagian dari penilaian siswa tentang informasi yang diaksesnya. Upaya dalam memenangkan persaingan menambah jumlah mahasiswa di UMN Al Washliyah diperlukan peningkatan kepuasan mahasiswa yang akan mendaftar. Kepuasan merupakan pelanggan fondasi yang diperlukan bagi perguruan tinggi untuk mempertahankan peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar. Layanan yang buruk atau tingkat layanan yang tidak memuaskan, yang tidak dapat memenuhi harapan pelanggan mungkin menjadi salah satu penyebab ketidakpuasan dalam pelanggan. Kepuasan mahasiswa menjelaskan sebagian besar varians dalam kemauan siswa untuk merekomendasikan institusi (Al-Alak, 2006). Promosi yang dilakukan di SMA Akterlis Medan ini merupakan salah satu strategi dalam memberikan informasi sehingga menarik siswa-siswanya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UMN Al Washliyah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Taruna Akterlis Medan, dimana kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan guru – guru yang ada di Sekolah. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan Pengabdian sekaligus sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, para guru tersebut masih perlu di tambah untuk memahami dan mengetahui tentang Promosi UMN Al Washliyah di lingkungan sekolah.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru, bahwasannya promosi UMN Al Washliyah ini sangat penting yang harus terus menerus dilakukan dalam aktivitas sehari –hari terutama di lingkungan sekolah.
2. Adanya kesadaran dari para guru yang harus ditingkatkan terus –menerus mengenai promosi UMN Al Washliyah ini.
3. Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

KESIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Taruna Plus Akterlis Medan telah berjalan dengan lancar dan para guru sangat antusias terhadap kegiatan

tersebut. Kegiatan ini akan menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai Keberadaan UMN Al Washliyah Medan. Disamping itu para guru – guru juga termotivasi untuk mempromosikan UMN Al Washliyah secara terus menerus.

2. Sebanyak 80% guru-guru di SMA Taruna Plus Akterlis mengenal keberadaan UMN Al Washliyah sebagai salah satu Universitas yang punya keunggulan dan bernuansa islami.

REFERENSI

- Abdullah, F. (2006). The development of HEdPERF: a new measuring instrument of service quality for the higher education sector. *International journal of consumer studies*, 30(6), 569-581. doi:10.1111/j.1470-6431.2005.00480.x
- Al-Alak, B. A. M. (2006). The impact of marketing actions on relationship quality in the higher education sector in Jordan. *Journal of Marketing for Higher Education*, 16(2), 1-23. doi:10.1300/J050v16n02_01
- Alves, H., dan Raposo, M. r. (2010). The influence of university image on student behaviour. *International Journal of Educational Management*, 24(1), 73- 85. doi:10.1108/09513541011013060
- Anderson, J. E. (2015). *Public Policymaking: An Introduction* (Eighth ed.). Stamford, USA: Cengage Learning.
- Bowden, J. L.-H. (2011). Engaging the Student as a Customer: A Relationship Marketing Approach. *Marketing Education Review*, 21(3), 211-228. doi:10.2753/MER1052-8008210302
- Brochado, A. (2009). Comparing alternative instruments to measure service quality in higher education. *Quality assurance in Education*, 17(2), 174-190. doi:10.1108/09684889510093497
- Burrow, J. L., Kleindl, B., dan Everard, K. E. (2008). *Business Principles and Management*. United States of America: Thomson South-Western
- Hardi Mulyono, Arief Hadian, Nelvitia Purba, Rudy Pramono, (2020), *Effect Service Quality Toward Student Satisfaction And Loyalty In Higher Education*, Journal Of Asian Finance, Economics And Business
- Pemerintah, Taat Protokol Kesehatan Harus Jadi Budaya, nasional.kompas.com . 4 Juni 2020
- Sugyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung